

Pelaksanaan MBKM Melalui “Kampus Mengajar Angkatan 2” Di SD Negeri 15 Pemecutan

Ni Putu Ayu Mirah Mariati¹⁾, Ni Luh Putu Sandrya Dewi²⁾, I Wayan Sudiarsa³⁾

^{1),2)} Universitas Mahasaraswati Denpasar

³⁾ Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

E-mail: ayumirahmariati@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kampus Mengajar Angkatan 2 merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk turut serta mengabdikan dan berkontribusi terhadap pendidikan Indonesia, utamanya pada jenjang pendidikan SD dan SMP. Program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini merupakan sebuah wadah untuk melakukan aksi nyata, bersentuhan langsung dengan para peserta didik dan guru. Berkontribusi secara aktif dan kreatif untuk mengembangkan kualitas pendidikan pada tiap sekolah. Metode observasi, wawancara, dokumentasi dan pengajaran langsung digunakan dalam kegiatan ini. Terdapat 4 target program tetap yang menjadi fokus Kemendikbudristek pada program kampus mengajar kali ini, diantaranya adalah pengembangan kemampuan literasi, numerasi, serta sosialisasi administrasi dan adaptasi teknologi. Keempat target program ini adalah fokus utama kegiatan para mahasiswa selama mengabdikan di SD Negeri 15 Pemecutan selama 5 bulan mulai dari 2 Agustus 2021-18 Desember 2021. Mahasiswa telah menjalankan program sesuai dengan tujuan utama Kampus Mengajar Angkatan 2, seperti membantu dalam aspek pembelajaran literasi, numerasi, administrasi sekolah, serta adaptasi teknologi untuk guru maupun peserta didik.

Kata kunci: adaptasi teknologi, administrasi, literasi, numerasi.

ABSTRACT

The “Kampus Mengajar Angkatan 2” program is a learning process for students to participate in serving and contributing to Indonesian education, especially at the elementary and junior high school levels. This “Kampus Mengajar Angkatan 2” program is a platform for taking real action, in direct contact with students and teachers. Contribute actively and creatively to develop the quality of education in each school. Methods of observation, interviews, documentation and direct teaching are used in this activity. There are 4 fixed program targets that are the focus of the Ministry of Education and Culture in the campus teaching program this time, including the development of literacy, numeracy skills, as well as administrative socialization and technology adaptation. The four targets of this program are the main focus of active students while serving at SD Negeri 15 Pemecutan for 5 months starting from August 2, 2021-18 December 2021. As a result, students have run programs in accordance with the main objectives of the program “Kampus Mengajar Angkatan 2”, such as assisting in

aspects of learning literacy, numeracy, school administration, and adaptation of technology for teachers and students.

Keywords: *technology adaptation, administration, literacy, numeracy.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak bulan Maret 2019 di Indonesia telah mengubah cara aktivitas masyarakat Indonesia. Pemerintah Indonesia masih bekerja keras untuk memberikan solusi agar dapat menghentikan penyebaran Covid-19 secara merata di Indonesia. Tentunya dampak dari Covid-19 ini sangat banyak, diantaranya dalam bidang ekonomi, industri, ekonomi, dan lain-lain. Khususnya dalam bidang pendidikan, mengalami perubahan yang sangat drastis, yang seharusnya melakukan tatap muka (luring) di sekolah, tetapi karena kondisi pandemi terpaksa dilakukan secara tatap maya (daring). Berdasarkan kondisi tersebut, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu Nadiem Makariem, menyusun Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar perkuliahan. Salah satu Program Kampus Merdeka yang dirancang adalah Kampus Mengajar.

Kampus Mengajar merupakan suatu program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membantu para guru dan kepala sekolah di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam melaksanakan pembelajaran yang terdampak pandemi Covid-19. Sehingga, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021. Program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dalam aspek pembelajaran khususnya dalam literasi, numerasi, administrasi dan adaptasi teknologi. Adapun sasaran dan kriteria sekolah dalam program Kampus Mengajar yaitu sekolah dengan akreditasi paling tinggi B atau sekolah yang berada di daerah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal). Sehingga dalam menyikapi hal tersebut, diluncurkan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yaitu Kampus Mengajar yang diharapkan mampu menjawab dan mengatasi tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh instansi pendidikan, terutama pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran literasi, numerasi, membantu administrasi guru dan sekolah serta adaptasi teknologi selama di SD dalam kurun waktu 5 bulan
2. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan dengan berkontribusi sebagai agen perubahan untuk tantangan pendidikan Indonesia di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal).
3. Mengasah keterampilan sosial mahasiswa seperti empati, komunikasi, kepemimpinan, pemecahan masalah, inovasi dan kreativitas.
4. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja sama lintas bidang ilmu dan ragam mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
5. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
6. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
7. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar kepada peserta didik serta mengenalkan keberagaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini kami diberikan penempatan di SD Negeri 15 Pemecutan. SD Negeri 15 Pemecutan merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki peran aktif dalam menyediakan sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan di Kelurahan Pemecutan Kelod, Kecamatan Denpasar Barat. SD Negeri 15 Pemecutan ini terletak di Jalan Gunung Karang Nomor 3, Pemecutan Kelod, Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali. Berbagai aspek permasalahan yang ada disekolah tersebut adalah sekolah yang kurang memadai, para guru yang kurang fasih dalam menggunakan teknologi, kondisi infrastruktur kurang baik atau layak, bangunan atau fasilitas sekolah yang berdebu, dokumen-dokumen sekolah yang belum lengkap. Kegiatan pembelajaran di SD Negeri 15 Pemecutan selama masa pandemi dilaksanakan secara daring menggunakan kurikulum 2013 untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran selama. daring, lebih condong dengan memberikan materi dan penugasan melalui Grup WhatsApp. Selain itu, beberapa guru sudah menggunakan aplikasi lain, seperti Google Classroom dan Zoom Meeting namun belum fasih dalam penggunaannya

dan memerlukan pendampingan lebih. Peserta didik diberikan buku fisik, seperti buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk menunjang pembelajaran di rumah. Meskipun sekolah memiliki fasilitas yang cukup lengkap, namun terdapat hambatan yang menyebabkan kegiatan pembelajaran secara daring kurang optimal. Hambatan tersebut diantaranya:

1. Orang tua peserta didik yang tidak dapat mendampingi peserta didik saat belajar di rumah karena berbagai alasan, seperti sibuk bekerja, latar belakang pendidikan yang rendah, dan lain sebagainya.
2. Beberapa peserta didik sulit mengikuti kegiatan pembelajaran karena tidak memiliki smartphone.
3. Karakteristik beberapa peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam belajar.
4. Terdapat beberapa peserta didik, khususnya di kelas rendah yang belum bisa membaca, menulis, dan berhitung sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran kurang optimal.
5. Hasil ujian dan tugas sekolah peserta didik yang tidak valid karena peserta didik tidak mengerjakan ujian dan tugas sekolah secara mandiri.
6. Tidak semua guru mampu mengoperasikan media digital dengan maksimal untuk membuat pembelajaran interaktif dan inovatif.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka diharapkan dengan program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini dapat mengatasi permasalahan yang terjadi selama pandemi covid 19.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 ini dilaksanakan di SD Negeri 15 Pemecutan ini terletak di Jalan Gunung Karang Nomor 3, Pemecutan Kelod, Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada 2 Agustus 2021 - 18 Desember 2021. Metode observasi, wawancara, dokumentasi dan pengajaran langsung digunakan untuk pengumpulan data dalam kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukannya penerjunan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 di SD Negeri 15 Pemecutan dan setelah pengumuman penempatan sekolah dan surat tugas keluar dari Ditjen DIKTI, Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan koordinasi ke Dinas

Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Kota Denpasar. Selanjutnya, dari Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Kota Denpasar akan mendapatkan surat tugas. Berikutnya, Mahasiswa bersama DPL melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas dari Ditjen Dikti, Perguruan Tinggi dan Disdikpora Kota Denpasar kepada SD Negeri 15 Pemecutan.



Gambar 1. Pengerjaan awal di Dinas Pendidikan dan Sekolah Sasaran

Selama lima bulan melaksanakan program kerja yang telah dirancang, adapun hasil pelaksanaan program kegiatan Kampus Mengajar di SD Negeri 15 Pemecutan, yaitu: Kegiatan Pembelajaran di Kelas, ketika melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa dibagi sesuai dengan kelas yang ada. Setiap mahasiswa memegang satu kelas yaitu dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah agar mahasiswa dapat membantu guru ketika mengalami kendala dalam proses pembelajarannya. Pada pembelajaran daring, mahasiswa ikut membantu kegiatan pembelajaran dengan cara membuat materi yang nantinya dikirim ke peserta didik melalui aplikasi *Whatsapp Group*. Ketika pembelajaran dapat dilaksanakan secara luring, mahasiswa ikut serta membantu guru dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah, namun kegiatan ini tidak bersifat menggantikan guru dalam memberi ilmu. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, guru kelas merasa sangat terbantu selama proses pembelajaran baik secara daring maupun luring.

Selain kegiatan pembelajaran, mahasiswa mengajarkan literasi dan numerasi. Dalam hal literasi, mahasiswa membacakan bahan bacaan, seperti cerita rakyat, dongeng, dan lainnya untuk meningkatkan minat baca terhadap peserta didik. Kemudian, mahasiswa membuat pojok literasi di setiap ruang kelas dengan memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan. Sedangkan, dalam kegiatan numerasi, mahasiswa membuat alat peraga matematika "KOVER

SI PP” yang bertujuan untuk menanamkan konsep kepada peserta didik pada materi Konversi Satuan dan Operasi Penjumlahan Pengurangan. Penerapan aplikasi AKSI pada bagian literasi dan numerasi juga sudah terlaksanakan untuk peserta didik yang berada di kelas VI. Pendampingan belajar bagi peserta didik kelas V yang akan mengikuti Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) selama kurang lebih satu minggu. Pendampingan yang diberikan oleh mahasiswa ini berupa mengajarkan cara menggunakan laptop kepada peserta didik yang belum mengetahui bagaimana tata cara menggunakan laptop sebelumnya. Saat simulasi berlangsung, mahasiswa juga memberikan pendampingan berupa mengajarkan tata cara menjawab soal-soal ANBK.



Gambar 2. Proses Pembelajaran di Kelas

Pada Adaptasi Teknologi, mahasiswa membantu adaptasi teknologi sebagian besar dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah. Waktu pelaksanaan juga menyesuaikan dengan kebutuhan. Kegiatan membantu adaptasi teknologi dimulai dari memperkenalkan Google Workspace kepada guru-guru seperti Google Form, Google Classroom, Google Meet dan Google Sheet untuk membantu proses pembelajaran. Selanjutnya, membantu dalam penggunaan Microsoft Excel kepada guru yang nantinya akan digunakan untuk merekap nilai peserta didik. Agar pembelajaran bersifat inovatif dan membuat peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran, mahasiswa memberikan pelatihan cara pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft Power Point* dan *Zoom Meeting*. Pelaksanaan kegiatan adaptasi teknologi untuk peserta didik, mahasiswa memperkenalkan *Quizizz* kepada kelas VI yang digunakan untuk evaluasi dalam pembelajaran agar lebih menarik dan interaktif. Di masa pandemi Covid-19, peserta didik sangat sulit dalam memahami materi yang dijelaskan

oleh guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa membuat video pembelajaran yang menarik dengan menggunakan *Zoom Meeting*. Selain itu, mahasiswa juga membantu guru dan peserta didik dalam mengaplikasikan laptop untuk ANBK. Penerapan adaptasi teknologi yang dilakukan dapat membantu guru dalam menggunakan teknologi yang dapat menunjang proses pembelajaran PTM maupun daring. Guru merasa terbantu dengan adanya bantuan berupa adaptasi teknologi. Walaupun pada awalnya guru merasa sulit untuk mengikuti dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap teknologi, para guru masih semangat mengikuti kegiatan hingga mereka dapat mengoperasikan teknologi yang penulis sosialisasikan. Selain itu, adaptasi teknologi ini bermanfaat bagi peserta didik dengan adanya pembelajaran teknologi seperti AKSI dan Google Meet. Peserta didik dapat melakukan latihan soal serta asesmen mandiri menggunakan AKSI, sehingga merasa terbantu dapat belajar dengan efektif walau dengan metode daring.



Gambar 3. Pengenalan Adaptasi Teknologi

Aspek Administrasi mahasiswa melakukan pendataan dan membuat rekapan jumlah buku-buku di perpustakaan, sekaligus memisahkan buku-buku yang masih layak untuk dibaca dan juga yang tidak layak. Tujuan kegiatan ini dilakukan agar buku-buku yang ada di perpustakaan tetap tertata rapi meskipun sistem pembelajaran yang digunakan sekolah sempat secara daring. Selanjutnya, mahasiswa membantu guru-guru yang kurang mengerti dalam bidang teknologi melakukan pemutakhiran data ASN yang nantinya data tersebut akan diunggah ke dalam “mysapk BKN”. Selain itu, mahasiswa juga membantu persiapan dan pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT), seperti membantu pengecekan suhu dan presensi kepada peserta didik yang hadir sesuai sesi. Mahasiswa juga ikut serta dalam membantu sekolah melakukan persiapan akreditasi sekolah dengan pengisian berkas Penilaian

Kinerja Guru (PKG) dan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS). Berkas-berkas ini nantinya akan dikumpulkan ke dinas dan dilakukan penilaian terhadap sekolah. Selain itu, dilakukan pembuatan Poster Protokol Kesehatan dan Profil Pelajar Pancasila. Poster protokol kesehatan dan profil pelajar pancasila yang dipasang di setiap kelas, tujuan dengan diadakannya pembuatan poster ini adalah agar peserta didik maupun pihak sekolah dapat menerapkan dan mengaplikasikan protokol kesehatan selama berkegiatan di sekolah serta mengetahui adanya profil pelajar Pancasila yang dapat diterapkan di sekolah.



Gambar 4. Membantu Administrasi Sekolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kampus Mengajar Angkatan 2 merupakan program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang diikuti oleh mahasiswa di seluruh Indonesia, baik mahasiswa perguruan tinggi negeri maupun swasta. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Program Kampus Mengajar ini bertujuan untuk memberikan bantuan terhadap sekolah yang terdampak pandemi Covid-19 dengan mengajak mahasiswa untuk membantu sekolah dalam aspek pembelajaran, administrasi, dan adaptasi teknologi di sekolah yang menjadi tempat penugasan. Sekolah sasaran program Kampus Mengajar Angkatan 2 yang didapatkan pada proses seleksi adalah SD Negeri 15 Pemecutan. SD tersebut merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki peran dalam menyediakan sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan yang bertempat di Jalan Gunung Karang No.3 Denpasar. Kondisi sekolah yang kekurangan tenaga pendidik serta tenaga yang dapat membantu proses pembelajaran sangat kurang. Kegiatan yang dilaksanakan di SD

Negeri 15 Pemecutan ini telah berjalan dengan sangat baik. Mahasiswa telah menjalankan program sesuai dengan tujuan utama Kampus Mengajar Angkatan 2, seperti membantu dalam aspek pembelajaran literasi, numerasi, administrasi sekolah, serta adaptasi teknologi untuk guru maupun peserta didik. Guru merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 khususnya bidang peningkatan pengajaran dalam literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi. Bagi peserta didik sangat bermanfaat terhadap kemampuan literasi dan numerasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) atas terselenggaranya Program Kampus Mengajar angkatan 2. Selanjutnya diucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, staff kepegawaian dan segenap warga sekolah di lokasi pengabdian yaitu di SD Negeri 15 Pemecutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan., Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2021. *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Direktorat Sekolah Dasar. 2021. *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Direktorat Sekolah Dasar., Direktorat Jendral PAUD, Dikdas dan Dikmen. 2021. *Buku Saku Penunjang sebagai Referensi & Inspirasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.